

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu sindrom gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia sebagai akibat defisiensi sekresi insulin atau berkurangnya aktivitas biologis insulin atau keduanya. Defisiensi fungsi dan sekresi insulin diawali dengan terjadinya prediabetes yang merupakan kondisi diabetes. Insulin adalah salah satu hormon yang dihasilkan oleh pankreas dan memegang peran penting dalam menjaga keseimbangan glukosa darah (ADA, 2010).

Kejadian penderita diabetes dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan angka insidensi dan prevalensi diabetes mellitus dipenjur dunia, badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penderita diabetes melitus yang menjadi salah satu ancaman kesehatan global (PERKENI, 2015). Menurut *International Diabetes Federation*, terdapat 415 juta orang mengalami diabetes melitus di dunia pada tahun 2015 dan tahun 2040 diperkirakan akan meningkat mencapai 642 juta orang. Dari data yang didapatkan tersebut menunjukkan 193 juta kasus dengan diabetes melitus tidak terdiagnosis dan diabetes melitus menyebabkan kematian 5 juta jiwa pada tahun 2015.

Menurut *International Diabetes Federation* (IDF), diperkirakan pada tahun 2015 bahwa 1 dari 11 orang dewasa mengalami diabetes melitus dan diperkirakan setiap 6 detik satu orang meninggal karena diabetes melitus (5 juta kematian). Penderita diabetes melitus di dunia tahun 2015 diperkirakan mencapai 415 juta jiwa (usia 20-79 tahun). Indonesia menempati urutan ke tujuh dunia setelah Amerika, Brazil, Rusia, dan Mexico, dengan jumlah penderita 10 juta jiwa. *International Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan bahwa pada tahun 2040, penderita diabetes melitus di dunia menjadi 642 juta jiwa, 1 dari 10 orang dewasa akan menderita diabetes melitus,

dan penderita diabetes melitus di Indonesia diperkirakan menjadi 16 juta jiwa (IDF, 2015).

Penyakit diabetes melitus dibagi menjadi 2 tipe yaitu tipe 1 dan tipe 2. DM tipe 1 adalah penyakit yang disebabkan akibat kekurangan insulin dalam darah yang terjadi karena kerusakan dari sel beta pankreas. Gejala yang menonjol adalah terjadinya sering buang air kecil (terutama malam hari), sering lapar dan sering haus, sebagian besar penderita DM tipe 1 berat badannya normal atau kurus. Jika terjadi pada usia muda akan memerlukan insulin seumur hidup. DM tipe 2 ini disebabkan oleh insulin yang tidak dapat bekerja dengan baik, kadar insulin dapat normal, rendah/meningkat, tetapi fungsi insulin untuk metabolisme glukosa tidak ada/kurang. Akibatnya glukosa dalam darah menjadi tinggi, sehingga terjadi hiperglikemia.

Gejala klinis yang khas pada DM yaitu “Triaspoli” polidipsi (banyak minum), polifagia (cepat lapar) dan poliuria (banyak kencing), disamping disertai dengan keluhan sering kesemutan terutama pada jari-jari tangan, badan terasa lemas, berat badan menurun, gatal-gatal dan bila ada luka sukar sembuh, terjadi gangguan mata, dan disfungsi ereksi, yang merupakan gejala-gejala yang umumnya terjadi pada penderita diabetes (Rismayanthi, 2010).

Faktor pengenalan dan pengelolaan dini diabetes secara kuat mempengaruhi perkembangan diabetes, gagal jantung, serta stroke. Berbagai studi menunjukkan berbagai komplikasi diabetes baik yang terjadi secara akut maupun kronis. Komplikasi akut meliputi hipoglikemia, diabetik ketoasidosis, dehidrasi dan Hiperglikemik Hiperosmolar Non Ketotik (HHNK). Gejala penyebab diabetes adalah sering stres, faktor keturunan, kecanduan rokok, gorengan, makan tinggi gula dan lemak, dan kelebihan berat badan untuk diabetes tipe 2 (Menkes RI, 2019).

Faktor resiko diabetes bisa dikelompokkan menjadi faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi dan yang dapat dimodifikasi. Faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi adalah ras dan etnik, umur, jenis kelamin, riwayat keluarga dengan diabetes melitus, riwayat melahirkan bayi dengan berat badan lebih dari 4000 gram, dan riwayat lahir dengan berat badan rendah kurang dari 2500

gram. Sedangkan faktor resiko yang dapat dimodifikasi erat kaitannya dengan perilaku hidup yang kurang sehat, yaitu berat badan lebih, obesitas abdominal/sentral, kurangnya aktivitas fisik, hipertensi, dislipidemia, diet tidak sehat/tidak seimbang, riwayat Toleransi Glukosa Terganggu (TGT) atau Gula Darah Puasa Terganggu (GDP terganggu), dan merokok (Menkes RI, 2014).

Pengetahuan merupakan aspek yang begitu penting untuk dapat terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Pentingnya pengetahuan tentang penyakit diabetes sangat penting karena penyakit ini tidak menular, tetapi menjadi ancaman serius bagi masyarakat, karena dampaknya kematian. Jika sudah mengetahui gejala-gejala penyakit, kita bisa merubah pola hidup, sedangkan efek ketidaktahuan diabetes sangat merugikan karena akibat penyakit ini dapat berpengaruh pada keseluruhan tubuh.

Terkait pengetahuan masyarakat untuk pencegahan diabetes melitus penting untuk diteliti di Apotek Fitri Farma. Hal ini dikarenakan ada masalah yang terjadi di Apotek Fitri Farma yaitu pasien yang membeli obat diabetes tanpa mengerti gejala-gejala penyakit diabetes. Berdasarkan masalah tersebut, penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terkait Pola Makan dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Diabetes Melitus di Apotek Fitri Farma.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit diabetes di Apotek Fitri Farma.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan penyakit diabetes yang diderita masyarakat di Apotek Fitri Farma.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi apotek

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa informasi tentang, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit diabetes melitus tipe 2

2. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pembelajaran kepada mahasiswa terkait pengetahuan masyarakat untuk pencegahan diabetes melitus tipe 2

3. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengetahuan masyarakat terkait pola makan dan aktivitas fisik untuk pencegahan diabetes melitus tipe 2